

**ANALISA FAKTOR KEDISIPLINAN TERHADAP PENGURUSAN
SURAT IJIN TRAYEK ANGKUTAN PEDESAAN
DI KABUPATEN BANGKALAN**

SKRIPSI

**DIAJUKAN SEBAGAI SYARAT UNTUK MEMPEROLEH GELAR
SARJANA EKONOMI PADA FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TRUNOJOYO**

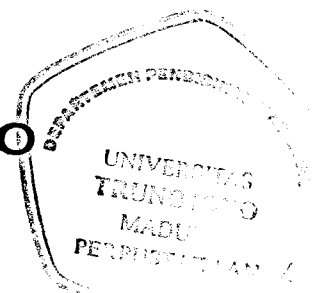
DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEMAHANIRAN PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS TRUNOJOYO - MADURA	
Diterima di	: 21-10-2003
No. Induk	: 329/S/UM/FE/03
No. Klasifikasi	: S. 658.514 / Am / a

Oleh :

NOERQEL AINI

NRP.: 029912309

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TRUNOJOYO
2003**

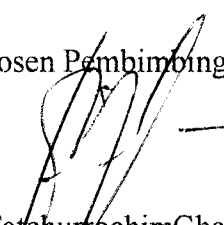


LEMBAR PERSETUJUAN

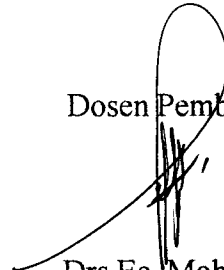
N A M A : NOEROEL AINI
NRP : 029912309
JUDUL SKRIPSI : ANALISA FAKTOR KEDISIPLINAN TERHADAP
PENGURUSAN SURAT IJIN TRAYEK
ANGKUTAN PEDESAAN DI KABUPATEN
BANGKALAN

SKRIPSI TELAH DISETUJUI
TANGGAL 06 MARET 2003

Dosen Pembimbing I

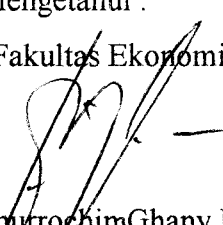

Drs. Ec. Fatchurrochim Ghany, MSP
NIP. 131 803 311

Dosen Pembimbing II


Drs. Ec. Moh. Tambrin
NIP. 131 862 789

Mengetahui :

Dekan Fakultas Ekonomi


Drs. Ec. Fatchurrochim Ghany, MSP
NIP. 131 803 311

LEMBAR DEWAN PENGUJI

Telah diuji pada

Tanggal 12 Maret 2003

PANITIA PENGUJI SKRIPSI

Ketua Penguji : Dra. Iriani Ismail,MM

Dosen Penguji : 1. Dra.Hj.Anugrahini Irawati,MM

2. Drs.Ec.Fatchurrochim Ghany,MSP

Sekretaris : Drs.Ec.Fatchurrochim Ghany,MSP

1
✓
Anugrah
Fatchurrochim
Ghany

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

BAB I : PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Permasalahan	1
1.2. Rumusan Masalah	2
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.4. Manfaat Penelitian	3

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori	5
2.1.1. Pengertian Disiplin	5
2.1.2. Faktor-faktor Disiplin.....	7
2.1.3. Pemilik Surat Ijin Trayek.....	14
2.2. Hipotesis	15
2.3. Model Analisis	15

BAB III : METODE PENELITIAN

3.1. Identifikasi Variabel	17
3.2. Definisi Operasional	17
3.3. Jenis dan Sumber Data	20
3.4. Penentuan Populasi dan Sampel	21

3.5.	Prosedur Pengumpulan Data.	22
3.6.	Teknik Analisis.....	23
3.7.	Pengujian Hipotesis	23
3.8.	Proses Pengolahan Data.....	24
 BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		
4.1.	Gambaran Umum	
4.1.1	Gambaran Umum Dinas Perhubungan dan Pariwisata Kabupaten Bangkalan.....	26
4.1.2.	Struktur Organisasi Dinas Perhubungan dan Pariwisata Kabupaten Bangkalan.....	28
4.1.3.	Route Pelayanan Angkutan Pedesaan	30
4.1.4.	Perkembangan Kebutuhan Angkutan Pedesaan.	35
4.2.	Diskripsi Hasil Penelitian.	37
4.3.	Analisis Model dan Pembuktian Hipotesa	44
4.3.1.	Analisis Model	44
4.3.2.	Pengujian Hipotesis	46
 BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN		
5.1.	Kesimpulan	52
5.2.	Saran	53
DAFTAR PUSTAKA		54

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Trayek Angkutan Kota Terminal Bangkalan – Terminal Burneh PP (Kode Trayek : A1)	30
Tabel 4.2.	Trayek Angkutan Kota Terminal Bangkalan – Terminal Burneh PP (Kode Trayek : A2)	31
Tabel 4.3.	Trayek Angkutan Kota Terminal Bangkalan – Sub Terminal Bancaran PP. (Kode Trayek : B)	31
Tabel 4.4.	Trayek Angkutan Pedesaan Kamal-Bangkalan – Tanah Merah – Blega – Lomaer PP. (Kode Trayek : D1)	32
Tabel 4.5	Trayek Angkutan Pedesaan Kamal - Bangkalan – Tanah Merah PP. (Kode Trayek : D2)	32
Tabel 4.6	Trayek Angkutan Pedesaan Kamal - Bangkalan PP. (Kode Trayek : D3)	33
Tabel 4.7	Trayek Angkutan pedesaan Kamal – Perumnas PP. (Kode Trayek : DD)	33
Tabel 4.8.	Trayek Angkutan pedesaan Kamal - Bangkalan – Arosbaya – Sepuluh – Tj. Bumi PP.(Kode Trayek : E1)	34
Tabel 4.9	Trayek Angkutan Pedesaan Bangkalan-Ujung Piring PP. (Kode Trayek : G)	34
Tabel 4.10	Jumlah Kendaraan dan Rata-rata Penumpang Yang Melayani Route Pada Angkutan Pedesaan	35
Tabel 4.11	Jumlah Kendaraan Angkutan Pedesaan Yang Memiliki Surat Ijin Trayek di Kabupaten Bangkalan Tahun 2002	36
Tabel 4.12.	Tabulasi Jawaban Tentang Indikator Penegak Hukum (X_1) ...	38
Tabel 4.13.	Tabulasi Jawaban Tentang Indikator Bentuk Sanksi (X_2)	39
Tabel 4.14.	Tabulasi Data Tentang Fasilitas Pendukung (X_3)	40

Tabel 4.15.	Tabulasi jawaban Tentang Kesadaran Pemilik Surat Ijin Trayek. (X ₄)	41
Tabel 4.16.	Tabulasi jawaban Tentang Kedisiplinan Pemilik Surat Ijin Trayek. (Y).....	42
Tabel 4.17.	Rangkuman Jawaban Responden	43
Tabel 4.18.	Hasil Perhitungan Regresi Berganda Dari Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Pada Kesadaran Pemilik Surat Ijin Trayek	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Struktur Organisasi Kantor Perhubungan dan Pariwisata Kabupaten Bangkalan.....	29
------------	---	----

ABSTRACTION

As like the cities of Java island, Bangkalan regency is developing too, so it needs transportation tools for rural transportation that is cheap and faster. But the matter that is often found in this transportation is still less of discipline to have trayek license. By this condition, writer is researching about that by title, "*Analysis about The Effect of Discipline For Making Trayek License Of Rural Transportation at Bangkalan Regency*". Here is the result of the research , it will be explained below:

After being analyzed by *simultan method*, we get illustration is like below: F_{hitung} that is gotten by Microstat Program is gotten, result 8,503. It has result more than F_{tabel} in standard significant 5%, so the result is 2,70. Therefore the free variable in this research influence the bound variable too much. And than, after knowing the determination coefficient (R^2) 0,64880 or 64,80% to make the owner of trayek license to be discipline. And the rest of it as much as 0,3520 or 20% explained by the variable except used in this research.

And then, by partial method t_{hitung} is gotten from variable (X_1), (X_3) and (X_4) is bigger than t_{tabel} , so it can be concluded that variable of government (X_1), variable of facility (X_2) and variable of awareness of the owner of trayek license (X_4) are the significant variables as general, but the other variable except (X_2) as general it doesn't influence awareness of the owner of trayek license.

Because the value of t_{tabel} of variable of facility (X_3) is the biggest than t_{tabel} of the other tables, namely X_1 , X_2 , and X_4 and also it is supported by the value of probability that is smallest than the other variable (X_1 , X_2 , X_4), so we can conclude the variable of facility (X_3) is the most important variable.

Because awareness of the owner of trayek license is influenced by the forth of the variables, therefore the variables always be given attention by Leader, when he decides policy and also in doing daily duties.

KATA PENGANTAR

Berkat Rahmad serta Hidayah dari Allah S.W.T. yang telah dilimpahkan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“ANALISA FAKTOR KEDISIPLINAN TERHADAP PENGURUSAN SURAT IJIN TRAYEK ANGKUTAN PEDESAAN DI KABUPATEN BANGKALAN ”** dengan sempurna.

Selanjutnya penulis sampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Drs. Ec. Fatchurrochim Ghany, MSP., selaku Pembimbing I dan Bapak Drs. Ec. Muh. Tambrin, selaku Pembimbing II yang dengan penuh kesabaran dan ketekunan meluangkan tenaga, waktu serta pikiran dalam membimbing penulisan skripsi ini.

Selain daripada itu dengan selesainya penulisan skripsi ini juga tidak terlepas dari peranan dan dukungan berbagai pihak, baik langsung maupun tidak langsung, oleh karena itu perkenankanlah penulis mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. M. Iksan Semaoen. MSc., selaku Rektor Universitas Trunojoyo, yang telah mengizinkan penulis mengikuti perkuliahan di Universitas Trunojoyo.
2. Bapak Drs. Ec. Fatchurrochim Ghany, MSP. Selaku Dekan Fakultas Universitas Trunojoyo yang telah mengizinkan penulis mengikuti perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Trunojoyo.

3. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen di lingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Trunojoyo, yang telah memberikan ilmu serta pengetahuan bagi penulis.
4. Kepala Dinas Perhubungan Kabupaten Bangkalan yang telah memberikan ijin bagi penulis untuk melanjutkan studi di Fakultas Ekonomi Universitas Trunojoyo.
5. Seluruh rekan-rekan kelas ekstension (Dewi, Ika, Nanang, Nabsin, Muntafiatun, Bahrudin, Agus, Joni) Fakultas Ekonomi Universitas Trunojoyo yang telah banyak membantu selama penulis mengikuti studi di Fakultas Ekonomi Universitas Trunojoyo.

Kepada seluruh pihak yang penulis sebutkan di atas serta pihak-pihak lain yang tidak atau belum penulis sebutkan di atas, disampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya semoga apa yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan imbalan yang melimpah dari Allah S.W.T.

Dan yang paling akhir, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan apabila ada kekurangan didalam penulisannya, penulis berharap semoga dapat disempurnakan oleh penulis atau peneliti selanjutnya.

Bangkalan, Maret 2003

Penulis,

Nurul Aini

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Permasalahan.

Dalam rangka melaksanakan Otonomi Daerah sebagaimana yang tercantum dalam Tap MPR RI IV/MPR/1999 bahwa : “Untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi daerah yang efektif dan kuat dengan memberdayakan pelaku dan potensi ekonomi daerah serta memperhatikan penataan ruang, baik fasilitas maupun sanksi sehingga terjadi pemerataan pertumbuhan ekonomi sejalan dengan pelaksanaan otonomi daerah”. Dengan demikian maka kiranya perlu ditunjang dengan adanya pembangunan infra struktur yang memadai sehingga dapat memperlancar dan mendukung pemerataan pertumbuhan ekonomi di beberapa daerah Kabupaten Bangkalan.

Pertumbuhan ekonomi daerah harus disertai juga dengan penambahan sarana mobiltas itu sendiri yaitu angkutan umum akan menimbulkan permasalahan yang semakin komplek. Sarana angkutan umum termasuk didalamnya adalah sarana angkutan dalam kota (pedesaan) dan angkutan luar kota perlu penanganan khusus dalam masalah perijinan yang dikenal dengan ijin trayek.

Pelaksanaan ijin trayek harus dilakukan dengan ketentuan yang berlaku setiap enam bulan sekali. Gambaran yang ada dalam pelaksanaannya saat ini 70 % yang rutin melakukan perpanjangan ijin

trayek tepat waktu, sedangkan sisanya terlambat mengurus surat ijin trayek. Disamping itu mereka mengurusnya dalam waktu yang mepet sehingga pada saat-saat tertentu petugas mengalami kesibukan yang menumpuk. Oleh karena itu maka perlu ditegakkan disiplin berlalu lintas khususnya supaya tidak mengurus pada waktu yang sangat mepet sehingga rutinitas kegiatan bisa tersebar dari waktu ke waktu.

Dalam hal ini faktor-faktor disiplin yang mempunyai pengaruh cukup besar dalam meningkatkan ketertiban yaitu : Petugas , bentuk sanksi, fasilitas dan tingkat kesadaran pemilik surat ijin trayek kendaraan umum. Penegakan disiplin dibutuhkan upaya-upaya secara tegas dan mudah. Dengan demikian maka ketertiban yang didambakan akan tercapai sesuai dengan keinginan semua pihak, khususnya pemilik ijin trayek kendaran umum.

1.2. Rumusan Masalah.

Agar permasalahan terarah maka sebelumnya penulis akan kemukakan pengertian masalah itu sendiri menurut Winarno (1998;34) :

“Masalah adalah setiap kesulitan yang menggerakkan manusia untuk memedihkannya. Masalah harus diselesaikan sebagai suatu rintangan yang harus dilalui dengan jalan mengatasinya apabila kita akan berjalan terus. Masalah menampakkan diri sebagai suatu tantangan.”

Semakin kompleknya permasalahan yang timbul dalam penegakan disiplin bagi para pemilik ijin trayek yang memerlukan penanganan dengan serius dan sungguh-sungguh. Dengan demikian maka permasalahan yang ingin penulis pecahkan dalam skripsi ini adalah :
 “Bagaimana pengaruh faktor-faktor kedisiplinan para pemilik ijin trayek angkutan umum pedesaan dalam pengurusan ijin trayek”.

1.3. Tujuan Penelitian.

- a. Untuk mengetahui faktor-faktor kedisiplinan para pemilik surat ijin trayek kendaraan umum khususnya angkutan pedesaan.
- b. Untuk mengetahui faktor kedisiplinan para pemilik surat ijin trayek kendaraan umum khususnya angkutan pedesaan yang dominan.

1.4. Manfaat Penelitian.

- a. Bagi Dinas Lalu Lintas Angkutan Jalan.

Dapat dijadikan sebagai bahan pemikiran dan pertimbangan yang objektif dalam pengambilan keputusan untuk menyelesaikan masalah ketertiban pemilik surat ijin trayek pemilik kendaraan umum baik dimasa sekarang maupun yang akan datang..

- b. Bagi pihak lain.

Dapat digunakan sebagai bahan acuan atau masukan untuk memecahkan masalah yang sama, sedangkan sebagai pembanding bagi peneliti yang ingin pengembangkannya.

c. Bagi Penulis.

Penelitian ini akan dapat menambah wawasan dalam berpikir khususnya yang berkaitan dengan penerapan teori yang telah diterima penulis selama ini untuk diterapkan dalam kondisi riil sehingga ilmu yang diperoleh benar-benar bermanfaat.